SKRIPSI

PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Oleh:

ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM. 1804101084

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)

Oleh:

ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM. 1804101084

Dosen Pembimbing: Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM	:	1804101084
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
Nama	:	ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM	:	1804101084
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15AIringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2320 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2022

Skripsi dengan Judul: PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, disusun oleh: ROFIKHOTUL AZIZAH, NPM: 1804101084, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/20 Juni 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Yuyun Yunarti, M.Si	(.....)
Penguji II	: Titut Sudiono, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Oleh:
ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM. 1804101084

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah diantaranya adalah tidak adanya bunga (riba). perbankan syariah pada dasarnya bertujuan untuk menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil yang sejalan dengan syariat Islam. Namun keberhasilan penerapan sistem bagi hasil sangat bergantung pada konsistensi penerapan konsep syariah pada operasional perbankan. Sebagai proses pengambilan keputusan, perilaku seseorang untuk menjadi nasabah suatu bank dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Banyak masyarakat khususnya Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang tidak memperdulikan tentang akibat riba, padahal hampir semua orang mengetahui haramnya riba. Tidak sedikit masyarakat Kelurahan Totokaton yang masih menganggap bahwa bank syariah tidak memiliki perbedaan dengan bank konvensional, hanya saja yang membedakan adalah pemberian istilahnya saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat Kelurahan Totokaton terhadap bank syariah.Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Terkait dengan analisa data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terhadap bank syariah, yaitu terdiri dari faktor internal dan ekternal. Faktor internal adalah berasal dari diri masyarakat itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah persepsi dan keinginan untuk menghindari riba. Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat adalah periklanan/promosi dan pengaruh dari lingkungan seperti orang-orang terdekat yang ada disekitar. hal-hal tersebut yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah.

Kata kunci: Faktor-faktor, Preferensi, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM	:	1804101084
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Yang Berjudul	:	PREFERENSI MASYARAKAT PADA BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitiannya saya kecuali bagian – bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2022

ROFIKHOTUL AZIZAH
NPM. 1804101084

MOTTO

اِنْ اَحْسَنْتُمْ اَحْسَنْتُمْ لِاَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا ﴿٧﴾

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai."

(Q.S Al- Isra': Ayat 7 (Jus 15))

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulilah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya, serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinantikan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dengan penuh rasa bahagia, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutarman dan Ibu Siti Aisyah tercinta, yang selalu menjadi motivasi, senantiasa memberikan kasih sayang yang tiada terhingga, mendoakan, memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan putrinya sehingga mampu membawaku sampai titik ini.
2. Kakak ku Khoirunnisa' dan adikku Muhammad Rijalussholeh yang telah mendoakan serta mendukungku demi keberhasilanku.
3. Kakak ku Lisa Erda Kumala yang telah mendoakan, mendengar keluh kesah, dan memberi saran, serta mendukungku demi keberhasilanku.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam penyususnan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku Alifatul Hafidz, Nur Hidayah, Mylea, yang telah mendukung dan menyemangatiku selama ini.
6. Tak lupa juga ku persembahkan untuk mbah kakung, mbah putri, pakde, bude, paman, bibi, ponakan dan keluarga besarku yang selalu senantiasa menguatkanku dalam menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institit Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam upaya penyelesaiaan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag, PIA. selaku rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membentuk dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Teman-teman seperjuangan terutama prodi Perbankan Syariah terkhusus kelas F yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu perbankan syariah

Metro, Mei 2022
Peneliti,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 7

BAB II PEMBAHASAN

A. Preferensi Masyarakat 10
1. Pengertian Preferensi 10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi 12
B. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah 13
1. Bank Syariah 13
a. Pengertian Bank Syariah 13
b. Landasan Hukum Bank Syariah 14
c. Pembiayaan Bank Syariah 17

2. Lembaga Keuangan Syariah 19
a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah 19
b. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah 20
c. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 25
B. Sumber Data 26
C. Teknik Pengumpulan data 27
D. Teknik Analisis Data 29

BAB IV HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi 32
1. Profil Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 32
a. Sejarah Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah 32
b. Keadaan Geografis dan Demografis 33
c. Keadaan Masyarakat Muslim Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah..... 34
d. Rata-rata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah..... 35
B. Pembahasan Hasil Penelitian 35
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah 35
a. Deskripsi Hasil Wawancara 35
b. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 50

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan

Out Line

Alat Pengumpul Data

Surat Izin Research

Surat Tugas Research

Surat Balasan Izin Research

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Formulir Konsultasi Bimbingan

Dokumentasi Foto

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Preferensi menabung biasanya diidentifikasikan pada faktor ekonomis yaitu terdiri dari: tingkat bunga yang stabil dan komperatif, pelayanan adanya jaminan keamanan atas simpanan masyarakat, informasi yang tersedia tentang perkembangan industri perbankan, faktor agamis terdiri dari: adanya anggapan bahwa riba haram, menjalankan syariah islam, dan faktor eksternal yaitu: Adanya dorongan dari orangtua, saudara, teman, pegawai bank, dan ulama, mempengaruhi nasabah untuk menabung dibank syariah.[1]

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank.[2]

Sistem perekonomian saat ini semakin maju, sehingga diperlukan langkah-langkah dalam rangka memudahkan manusia bertransaksi. Khususnya segala bentuk transaksi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, diantaranya larangan praktek riba. Usaha syariah semakin menjamur sebanding dengan perkembangan pola gaya hidup masyarakat, yang memiliki kecenderungan untuk melakukan transaksi yang halal sesuai dengan prinsip

---

[1] Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik,* (Jakarta: Gema Insani, 2001) 60-63.

[2] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) 25-26.

hukum Islam. Termasuk dalam jasa bisnis keuangan atau perbankan, dimana salah satu lembaga perbankan dengan perkembangan yang cukup pesat adalah perbankan syari'ah.[3]

Undang-undang Perbankan Syari'ah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[4] Peran perbankan syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah.

Menurut SK MenKeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah suatu badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan, dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berenti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi

---

[3] Dewi Andriani dan Azuar Juliandi, "Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol 82T No. 2/September 2008, 22.

[4] Ismail, *Perbankan Syariah*., 26.

investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.[5]

Bila lembaga keuangan tersebut disandarkan kepada syariah, maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.[6]

Pandangan masyarakat terhadap lembaga keuangan syari'ah diantara dapat diwakili dengan pandangan masyarakat terhadap perbankan syari'ah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, diantaranya adalah tidak adanya bunga (riba). Tidak seorang Muslim pun yang menyangkal haramnya hukum riba. Hukum larangan praktek riba terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:[7]

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ

Artinya. *"Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."*

Perbankan syariah pada dasarnya bertujuan untuk menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil yang sejalan dengan syariat islam. Namun keberhasilan penerapan sistem bagi hasil sangat bergantung pada

---

[5] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah,* Edisi I, Cet. II (Jakarta: Kencana, 2010) 107.

[6] Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia,* Edisi I (Jakarta: Kencana, 2015) 1-2.

[7] Q.S Al-Baqarah : 275.

konsistensi penerapan konsep syariah pada operasional perbankan. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syariah sangat berbeda dengan sistem bunga, dimana dengan sistem bunga dapat ditentukan keuntungannya diawal, yaitu dengan dihitung jumlah beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjamkan. Sedangkan pada sistem bagi hasil ketentuan keuntungan akan ditentukan berdasarkan besar kecilnya keuntungan bagi hasil usaha, atas modal yang telah diberikan hak pengelolaan kepada nasabah mitra bank syariah.[8]

Praktek bank syariah saat ini sudah banyak dimengerti oleh masyarakat baik dalam bentuk kegiatan usaha, produk dan jasanya yang menyebabkan adanya preferensi atau minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Kehadiran lembaga keuangan yang berprinsip syariah dikelurahan ini yaitu BMT Ar-Rahman Jaya Mulia dan BTM An-Nur Mandiri Jaya perlu untuk difikirkan, dalam rangka mendorong pengembangan lembaga keuangan syariah secara nasional. Banyak masyarakat yang tidak memperdulikan tentang akibat riba, padahal hampir semua orang mengetahui haramnya riba. Indikasi seperti ini nampak sekali kita lihat dan saksikan dalam kehidupan sehari-hari yang disebabkan minimnya lembaga keuangan yang berbasis syari'ah.[9]

Selain itu tidak sedikit masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Pungggur Kabupaten Lampung Tengah yang masih menganggap bahwa bank syariah tidak memiliki perbedaan dengan bank konvensional, hanya saja yang

[8] *Ibid*., 99.

[9] Wawancara dengan Siti Aisyah masyarakat kelurahan totokaton, tanggal 03 Januari 2022.

membedakan adalah pemberian istilahnya saja. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah merupakan faktor utama yang menjadi penyebab kurangnya minat masyarakat untuk melakukan transaksi dilembaga keuangan syariah. Hal ini menjadi tugas terpenting bagi lembaga keuangan syariah untuk terus mempromosikan produk-produk serta sistem operasional dalam perbankan syariah kepada masyarakat, sehingga masyarakat faham bahwa bank syariah berbeda dengan bank konvensional, khususnya terhadap masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Pungggur Kabupaten Lampung Tengah. Akan tetapi meskipun banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, tidak sedikit dari mereka yang melakukan transaksi di bank syariah.[10]

Berdasarkan latar belakang diatas yang menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi masyarakat yang sudah terbangun sekian lama terhadap bank konvensional tentu saja tidak mudah untuk diarahkan kepada perbankan yang berasaskan syariah Islam, terutama terkait persepsi masyarakat yang masih salah tentang perbankan syariah dan mengarah kepada preferensi masyarakat yang masih rendah kepada bank syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu “apa saja faktor-faktor preferensi masyarakat

[10] Wawancara dengan Siswandi Pengurus BTM Annur Mandiri Jaya di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Tanggal 12 Januari 2022.

kelurahan totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah pada bank dan lembaga keuangan syariah."

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor preferensi masyarakat kelurahan totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah pada bank dan lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan di bidang Lembaga Keuangan Syariah (LKS), dan khazanah keilmuan ekonomi syariah terkait harapan masyarakat terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS), serta memberikan sumbangan pemikiran pengembangan ilmu perbankan syariah, khususnya tentang preferensi masyarakat terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah studi kasus pada masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

b. Manfaat Praktis

Bagi Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dari penulisan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai preferensi masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terhadap bank dan

lembaga keuangan syariah. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat dalam memahami Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Menjadi sumber rujukan dan menambah literatur dalam penelitian untuk dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan (pengetahuan) bagi pelaku Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) guna meningkatkan kualitas dalam operasinal Bank dan Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri.

D. Penelitian Relevan

Sebagaimana telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka untuk mendukung analisa yang lebih komprehensif, penulis berusaha menelaah penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, diantaranya:

"Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah studi kasus pada mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta" penelitian ini dilakukan oleh Ayif Fathurrahman dan Umi Azizah, dalam *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, Volume 1, Nomor 1&2, Juni-Desember 2018. Dalam jurnal ini menjelaskan hasil analisis faktor agama, faktor pengetahuan dan Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY pada perbankan syariah, faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY, faktor

manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi UMY.[11]

"Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh" penelitian ini dilakukan oleh Vebitia dan Bustamam, dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Volume 2, Nomor 1, 2017. Dalam jurnal ini menjelaskan hasil analisis kebanyakan masyarakat memang sudah tahu tentang apa itu bank syariah tetapi mereka tidak tahu produk-produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah. Sehingga masyarakat menjadi tidak berminat untuk menggunakan jasa bank syariah. Mereka menganggap fasilitas penunjang yang diberikan oleh bank syariah masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional. Kecuali orang yang mempunyai keinginan yang kuat untuk menambung pada bank syariah dikarenakan ingin menghindari unsur riba. Sebagian besar masyarakat hanya melihat bahwa nilai tambah bank syariah adalah lebih halal dan selamat, lebih menjanjikan pada kebaikan akhirat, dan juga lebih berorientasi untuk menolong antar sesama jika dibandingkan dengan bank konvensional.[12]

"Preferensi Masyarakat Terhadap BMT studi kasus di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah" Penelitian yang dilakukan Noviyanti Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan perbankan

---

[11] Ayif Fathurrahman, Umi Azizah, "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah studi kasus pada mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta", dalam *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking,* Volume 1, Nomor 1&2, Juni-Desember 2018.

[12] Vebitia, Bustamam, "Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Diwilayah Banda Aceh", dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Volume 2, Nomor 1, 2017.

syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam tahun 2019. Dalam penelitian tersebut diperoleh keterangan bahwa kepercayaan masyarakat di Kecamatan Kotagajah terhadap BMT masih tinggi. Hal tersebut terlihat dari masyarakat yang masih menggunakan jasa keuangan BMT walaupun ada juga yang kurang mempercayai terhadap lembaga tersebut. Semua itu terjadi dikarena beberapa hal yang menjadikan dasar berfikir mereka. Kelemahan-kelemahan yang terjadi dan belum ada penyelesaian yang membuat lega masyarakat selalu membayangi keyakinan mereka terhadap BMT. Selain itu kinerja dan administrasi yang kurang seperti pendanaan yang bermasalah menjadikan nasabah yang lain juga ikut menanggung resiko yang ada, seperti proses pengambilan dana tabungan BMT yang sulit. Faktor psikologis menjadi sebuah dasar pokok masyarakat mengambil keputusan menjadi nasabah BMT. Rasa puas, nyaman, kekeluargaan merupakan beberapa alasannya.[13]

Dari beberapa penelitian relevan diatas dapat dilihat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukakan. Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian yang ada adalah terletak pada tempat penelitian dan responden serta cakupan bahasan yang membahas tentang preferensi masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah.

[13] Noviyanti, *"Preferensi Masyarakat Terhadap BMT studi kasus di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019"*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Preferensi Masyarakat

1. Pengertian Preferensi

Preferensi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pilihan, kesukaan, kecenderungan, atau hal untuk didahulukan, diprioritaskan, dan diutamakan dari pada yang lain. Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.[1]

Preferensi juga diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang, atau jasa yang dikonsumsi. Menurut Kotler preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk jasa yang ada.[2]

Preferensi digambarkan sebagai sikap konsumen terhadap produk dan jasa sebagai evaluasi dari sifat kognitif seseorang, perasaan emosional dan kecenderungan bertindak melalui objek atau ide.[3]

Preferensi merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Abdul Rahman Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab mendefinisikan preferensi itu dapat diartikan sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktifitas atas situasi

---

[1] Poerwadaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi III (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 769.

[2] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran,* Cet Ke-10 (Jakarta: Prehalindo, 2000 154.

[3] Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran.,* 154.

yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang atau puas.[4]

Sedangkan menurut Andi Mappiare definisi preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.[5]

Teori preferensi konsumen, seorang konsumen diasumsikan mampu membedakan semua jenis komoditi yang ada dengan kata lain setiap konsumen mampu membuat daftar urutan atau *rank preference* atas komoditi yang dihadapinya. Dengan kata lain preferensi konsumen berarti subjektif. Prefrensi nasabah adalah gambaran tentang kombinasi produk yang lebih disukai apabila ia memiliki kesempatan untuk memilikinya. Yang perlu diperhatikan adalah preferensi bersifat independen terhadap pendapat dan harga. Kemampuan untuk membeli barang-barang tidak menentukan menyukai atau disukai oleh konsumen, terkadang seseorang dapat memiliki preferensi untuk produk A lebih daripada produk B, tetapi ternyata sarana keuangannya hanya cukup untuk membeli produk B.[6]

---

[4] Hermanita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah*, STAIN Jurai Siwo Metro, Desember 2016. 35.

[5] Andi Mappiare, *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994) 62.

[6] Rossi Prasetya Indarto, *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Bundling Kartu Gsm dengan Smartphone*, Universitas Indonesia, Desember 2011, 13.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya preferensi, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu:[7]

a. Dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan
b. Berasal dari luar, mencakup lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya preferensi, yaitu:
    1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan akan membangkitkan preferensi untuk bekerja atau mencari penghasilan, minta terhadap produksi makanan dan lain-lain.
    2) Motif sosial dapat menjadi faktor yang membangkitkan preferensi untuk melakukan suatu aktifitas tertentu.
    3) Faktor emosional, preferensi mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Engel et al mengemukakan beberapa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dan faktor-faktor penentu tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor utama:[8]

a. Faktor lingkungan. Perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti:

---

[7] Hermanita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah.*, 36.

[8] Vebitia dan Bustaman,"Alisis Preferensi MasyarakatTerhadap PrinsipBagi Hasil Pada Bank Syariah di Wilayah Banda Aceh", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEKA), Vol. 2, No. 1, 2017. 100.

1) Budaya,
2) Kelas sosial
3) Pengaruh pribadi

b. Faktor psikologis. Faktor ini adalah proses pengelolaan informasi, pembelajaran dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari:
1) Motivasi dan ketertiban
2) Persepsi
3) Proses belajar/pengetahuan
4) Kepercayaan, demografi dan sikap[9]

B. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan *(Finansial Intermediary),* yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[10]

Menurut Adiwarman Karim dalam bukunya Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan, bahwa bank adalah lembaga yang

[9] Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005) 50.
[10] Khotibul Umam, *Perbankan Syariah,* Cet. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 2016) 1.

melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.[11]

Bank syariah adalah suatu badan usaha yang dimana memberikan jasa penyimpanan uang, penawaran serta permintaan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang dalam kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.[12]

Bank syariah bisa disebut *Islamic Banking* atau *Interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan system bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar).[13]

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroprasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.[14]

b. Landasan Hukum Bank Syariah

1) Undang-Undang

Bank syariah secara yuridid normative dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Republik Indonesia. Pengakuan

---

[11] Adiwarman, A. Karim, *Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014) 18.

[12] Harun Yahya, *Perbankan Syariah,* (Jakarta: Dzikra, 2005) 13.

[13] Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah,* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010) 1.

[14] Bustari Mukhtar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Prenada Media, 2016) 119.

secara yuridis normative tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya Undang-Undang No.7 tahun 1992 Tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan.[15]

Pengakuan secara yuridis empiris dapat dilihat bahwa perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh ibukota provinsi dan kabupaten di Indonesia, bankan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, penggadaian syariah, dan semacamnya). Pengakuan secara yuridis dimaksut, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[16]

2) Al-Qur'an dan Hadist

Dalam Q.S An-Nisaa' (4) ayat 29:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا

Artinya. *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali*

[15] Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, 2.
[16] Ibid.

> *dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".*[17]

Salah satu landasan hukum Islam tentang bank syariah adalah surah An-Nisaa' ayat 29 yang memiliki arti "hai orang-orang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantara kalian." Dalam artian ini bisa ditafsirkan bahwasanya bank syariah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyeleweng dari ajaran Islam (batil) namun harus selalu tolong menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan. Kita tahu banyak sekali tindakan-tindakan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam hal ini terjadi karena beberapa pihak tidak tahan dengan godaan uang serta mungkin mereka memiliki tekanan baik kekurangan dalam hal ekonomi atau yang lain, maka bank syariah harus membentengi mereka untuk tidak berbuat sesuatu yang menyeleweng dari Islam.[18]

Adapun landasan menurut hadist adalah sebagai berikut:

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ–صلى الله عليه وسلم–آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَ

كَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

[17] Q.S An-Nisaa' (4): 29.
[18] Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, 88.

"Rasulullah melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba, dua orang saksinya, semuanya sama saja."(HR. Bukhori Fathul Bari/V:4/H: 394/bab: 24)

c. Pembiayaan Bank Syariah

Menurut Adiwarman Karim, dalam menyalurkan dananya pada nasabah secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.
2) Pembiayaan dengan prinsip sewa.
3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
4) Pembiayaan dengan akad pelengkap.

Pembiayaan dengan prinsip jual-beli ditujukan untuk memilki barang, sedangkan yang menggunakan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa. Prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan barang dan jasa sekaligus.[19]

Dalam perbankan syariah ada beberapa bentuk pembiayan yang diterapkan dalam bank syariah yaitu:[20]

1) Pembiayan Murobahah dan Istisna'

Murobahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah

[19] Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, 87.

[20] Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press, 2018) 2.

satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam murobahah ditentukan berapa *required rate of profit*nya (keuntungan yang ingin diperoleh). Murobahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

Pembiayaan *istisna'* adalah merupakan transaksi jual beli cicilan seperti transaksi murobahah muajjal. Namun, berbeda dengan jual-beli murobahah dimana barang diserahkan dimuka sedangkan uangnya dibayar cicilan, dalam jual beli istisna' barang diserahkan dibelakang walaupun uangnya juga sama-sama dibayar secara cicilan.

2) Pembiayaan Ijarah dan IMBT

Transaksi ijarah adalah hak untuk memanfaatkan barang atau jasa dengan membayar imbalan tertentu. Menurut fatwa DSN ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian, dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindah hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan rangkaian dua buah akad, yakni akad al-Ba'I dan akad Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT). Al-Ba'i merupakan akad jual beli, sedangkan IMBT merupakan kombinasi antara sewa menyewa (ijarah) dan

jual beli atau hibah diakhir masa sewa. Dalam IMBT, pemindahan hak milik barang terjadi dengan salah satu dari dua cara berikut:

a) Pihak yang menyewakan berjanji akan menjual barag yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.
b) Pihak yang menyewakan berjanji akan menghibahkan barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.

3) Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua belah pihak atau lebih, yang mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.[21]

2. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan *(Finansial Institution)* adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, seperti penghimpun dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya.[22]

Menurut Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, Lembaga Keuangan adalah suatu badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayayi investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut

[21] *Ibid.*, 3.
[22] Burhanudin S, *Hukum Bisnis Syariah*,Cet. 1 (Yogyakarta: UII Press, 2011) 107.

lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataanya kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.[23]

Bila lembaga tersebut disandarkan kepada syariah, maka menjadi lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Yaitu prinsip yang menghilangkan unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, kemudian menggantikannya dengan akad-akad tradisonal Islam atau yang lazim disebut dengan prinsip syariah.[24] Atau lembaga keuangan syariah merupakan sistem norma yang didasarkan ajaran Islam.

---

[23] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*,27-28.

[24] Abdul Ghafur Anshari, *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, dan Perusahaan Pembiayaan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) 8.

b. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank.

Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Lembaga keuangan bank diatur dalam Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan dan Undang-Undang No. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia.[25] Dan untuk perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008.

Adapun lembaga keuangan nonbank (LKNB/*Nonbank Financial* Institution*)* adalah badan usaha yang melakukan kegiatan dibidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkannya kepada masyarakat guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan nonbank diatur dengan Undang-Undang yang mengatur masing-masing bidang usaha jasa keuangan nonbank dimaksut,[26] misalnya:

1) UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian.
2) UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
3) UU No. 8 Tahun 1985 tentang Pasar Modal.

---

[25] *Ibid.*, 15.
[26] *Ibid.*, 36.

4) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

5) UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

Pembagian tersebut untuk membedakan tugas dan fungsinya. Bahwa lembaga keuangan bank dibolehkan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, sedangkan lembaga keuangan nonbank tidak diperkenankan melakukan kegiatan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dilihat dari fungsinya bahwa lembaga keuangan bank merupakan lembaga intermediasi keuangan, sedangkan lembaga nonbank merupakan tidak termasuk dalam kategori lembaga intermediasi keuangan dimaksut.[27]

c. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah

Fungsi dan peran lembaga keuangan syariah diatarannya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip prinsip syariah. Misalnya mengosumsi suatu barang, tambahan modal kerja, mendapatkan atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.[28] Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu:[29]

1. Pengalihan Aset *(asset transmutation)*

[27] *Ibid.*, 1.
[28] *Ibid.*, 1-2.
[29] M. Nur Rianto al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, Cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2012) 81.

Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Transaksi *(Transaction)*

   Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3. Likuiditas *(liquidity)*

   Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito, dan sebagainya.

4. Efisiensi *(efficiency)*

   Bank dan lembaga keuangan nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai *broker* yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

Menurut M. Zaidi Abdad, lembaga keuangan syariah mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:[30]

1. Memberikan kemudahan sekaligus pedoman kepada anggota masyarakat menyangkut bagaimana harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, terutama yang berkaitan dengan

[30] M. Zaidi Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat diDunia Islam*, Cet. 1 (Bandung: Angkasa, 2003) 5-6.

masalah perekonomian sebagai kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.

2. Memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam bertindak untuk urusan perekonomian, karena lembaga ini didasarkan pada nilai-nilai ke-Islaman.
3. Memberi pegangan kepada anggota masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, yaitu sistem pengawasan masyarakat terhadap perilaku anggota.
4. Untuk menjaga keutuhan serta kebersamaan masyarakat yang bersangkutan dalam kegiatan dibidang perekonomian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, jenis penelitian adalah lapangan *(Field Research)* yaitu salah satu metode untuk menemukan secara khusus dan realistis tentang apa yang terjadi dimasyarakat.[1] Karena menggunakan penelitian jenis lapangan, maka proses pengumpulan data didapatkan langsung dilapangan berdasarkan penjelasan dari *informan.* Penelitian ini dilakukan di masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung tengah.

2. Sifat Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.[2] Sedangkan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif.[3] Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis peristiwa dan kejadian yang ada dilapangan terkait dengan subjek dan objek tentang Preferensi Masyarakat Terhadap

---

[1] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*,(Bandung: Mandar Maju, 1996), 32.

[2] Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 76

[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011) 34.

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

B. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh.[4] Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.[5] Sumber data ini diperoleh oleh subjek peneliti atau informal dari Preferensi Masyarakat Terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Oleh karena itu sumber data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan 6 informan Masyarakat Kelurahan Totokaton kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau berasal dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 12.

[5] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 69.

dari jurnal dan hasil laporan penelitian serta buku-buku yang membahas masalah yang berkaitan dengan preferensi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Sumber data sekunder yang diperoleh dari buku yaitu: Manajemen Pemasaran, Perbankan Syariah, Hukum Perbankan Syariah, Bank dan Lembaga Keuangan Lain, Strategi dan Operasional Bank, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.

C. Teknik Pengumpulan data

Selain mengumpulkan data lapangan (*Field Research*), dalam penelitian ini dibutuhkan data-data pelengkap yang diambil melalui kepustakaan, peneliti mengumpulkan data dengan bantuan buku, dokumen dan lain-lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara/interview

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Slamet menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.[6]

Cara yang digunakan peneliti adalah interview bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Guna memperoleh data yang ada

[6] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016) 1-2.

kaitannya dengan penelitian ini, peneliti mencari informasi yang diperlukan tentang preferensi masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah. Adapun dalam hal ini yang menjadi narasumber penelitian adalah masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, wawancara yang dilakukan berkisar pada bagaimana preferensi masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah di kelurahan totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Bugin bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.[7]

Dalam penelitian ini data yang dicari berbentuk dokumentasi dari, hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, guna memperoleh data mengenai preferensi masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah.

[7] Albi anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 153.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.[8] Analisis data adalah sebuah proses pemeriksaan, pembersihan, transformasi dan pemodelan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna, menginformasikan kesimpulan dan mendukung pengambilan keputusan. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian.

Berikut proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh moleong, antara lain:

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melalukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

[8] Lexy J Melong, *Metode Pnelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 248.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.[9]

Berdasarkan penjelasan diatas, proses yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama,* peneliti mengumpulkan informasi atau data yang berupa hasil catatan dari penelitian yang dilakukan di Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Kedua,* penyajian data yaitu dalam bentuk uraian atau penjelasan dari hasil informasi atau data yang diperoleh. *Ketiga,* tahap akhir yaitu penarikan

[9] Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 122-124.

kesimpulan tentang Prefrensi Masyarakat Terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

   a. Sejarah Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah[1]

      Kampung Totokaton dibuka pada tahun 1954 oleh Direktorat Transmigrasi pada Kementrian **Transkopeda** *(Transmigrasi Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa)*. Sebelum dibuka kawasan ini merupakan hutan belantara yang dihuni oleh penduduk yang terdiri dari beberapa kelompok kecil yang lazim disebut umbulan, seperti Umbul Krui, Umbul Kejawen, Umbul Digul, Umbul Irian I dan Umbul Irian II. Penduduk yang berasal dari sekitar kawasan hutan yang dimaksud datang sendiri-sendiri untuk berusaha menebang hutan untuk membuat peladangan. Kemudian datang lagi penduduk trasmigrasi yang berasal dari luar negeri ***(Nouvelle Caledonie)*** sejumlah 247 KK atau 641 jiwa. Mereka ini sebelum ditempatkan dirumah jatah masing-masing terlebih dahulu ditampung pada rumah darurat (bedeng). Kemudian para trasmigran tersebut dipindahkan kerumah-rumah yang telah disediakan oleh Jawatan Trasmigrasi yang setiap Kepala

[1] Dokumentasi Kecamatan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dicatat tanggal 29 Mei 2022

Keluarga (KK) mendapat 1 (satu) bangunan rumah, tanah pekarangan 0,25 Ha, tanah peladangan 0,75 Ha, calon sawah 1 Ha, alat-alat pertanian dan bahan pokok pangan selama satu tahun.

Selanjutnya penduduk dari dua kelompok ini mengadakan musyawarah atas prakarsa bapak Sarwono (Asisten Wedana untuk wilayah Punggur), khususnya musyawarah tentang pembentukan Kampung. Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk nama Kampung diambillah nama **TOTOKATON**, yang berasal dari kata **TOTO = Tata** dan **KATON = Kelihatan**. Jadi Kampung Totokaton dapat diartikan sebagai Kampung yang ***Kelihatan Tertata***. Dari keadaan Pra-Kampung makhirnya menjadi Kampung Totokaton yang diresmikan pada tanggal 18 November 1954 oleh Bapak Sarwono selaku Pejabat Asisten Wedana Kecamatan Punggur.[2]

b. Keadaan Geografis Dan Demografis Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Kampung Totokaton merupakan bagian dari Wilayah Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung yang terletak diantara Latitude: (LU/LS) -5,059627 dan Longitude: (BB/BT) 105,275171, dengan luas wilayahnya 1397 km2. Kampung Totokaton merupakan salah satu dari 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pada tahun 2021 jumlah total penduduk sebanyak 6.688 jiwa.

[2] Ibid.

Adapun batas wilayah Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah meliputi sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo, sebelah timur berbatasan dengan Kampung Badransari, sebelah utara berbatasan dengan Kampung Tanggulangin, dan sebelah selatan berbatasan dengan Metro, Nunggalrejo. Jarak dari Kelurahan Totokaton menuju Kecamatan Punggur sekitar 2,4 km, sedangkan jarak menuju ibukota Kabupaten Lampung Tengah (Gunung Sugih) sekitar 15 km.[3]

c. Keadaan Masyarakat Muslim Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah merupakan masyarakat yang terdiri dari beberapa suku yang berbeda-beda, ada yang berasal dari suku Jawa, Sunda, Lampung dan sebagainya. Tetapi mayoritas masyarakat kelurahan Totokaton adalah bersuku jawa.

Agama atau keyakinan yang ada di masyarakat kelurahan Totokaton tersebut juga berbeda-beda diantaranya yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, Budha dan Hindu. Akan tetapi mayoritas penduduk masyarakat Totokaton memeluk agama Islam, hal ini dibuktikan dengan data jumlah dari Kecamatan yaitu kurang lebih 5.021 jiwa, dibandingkan dengan agama lainnya.

[3] Monografi Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022.

d. Rata-rata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Masyarakat kelurahan Totokaton mayoritas adalah tamatan pendidikan terakhirnya yaitu tamat SD/MI/Sederajat sehingga banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani dengan jumlah 870 jiwa, buruh tani dan buruh pabrik 438 jiwa, pegawai swasta 79 jiwa dan pedagang 171 jiwa. Namun tidak sedikit juga masyarakat yang memiliki tamatan diploma dan strata sehingga bekerja sebagai PNS dengan jumlah 177 jiwa. Karena banyaknya perbedaan latar belakang pekerjaan masyarakat kelurahan Totokaton maka bisa dikatakan memiliki penghasilan perekonomian yang baik.[4]

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Terhadap Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah

a. Deskripsi Hasil Wawancara

Preferensi merupakan pilihan seseorang terhadap produk maupun jasa. Perilaku merupakan sikap seseorang terhadap suatu pilihan. Preferensi dengan perilaku memiliki keterkaitan yaitu apabila konsumen memiliki preferensi atau pilihan suka terhadap produk maupun jasa, maka konsumen tersebut akan memiliki perilaku suka terhadap hal tersebut. Dan apabila seorang konsumen memiliki

[4] Ibid.

preferensi tidak suka terhadap suatu produk atau jasa maka perilaku konsumen tersebut pun juga tidak suka.

Banyak motivasi masyarakat dalam berhubungan dengan bank, baik sebagai kreditor mauput debitor. Alasan masyarakat berhubungan dengan lembaga perbankan antara lain, balas jasa dari modal yang disetor, keamanan, fasilitas atau kemudahan, memperoleh jasa pembiayaan dan pertimbangan sistem perbankan yang berlaku. Dengan demikian pilihan masyarakat terhadap sistem perbankan yaitu sistem bunga atau sistem bagi hasil tergantung pada motivasi yang mendasari. Perlu disadari bahwa motivasi yang mendasarinya bisa saja dari beberapa motivasi diatas. Keputusan akhir akan ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan diantaranya berbagai motivasi tersebut.

Seperti halnya menurut Foster, setiap orang bertingkah laku sesuai dengan preferensi mereka. Maka dari itu, banyak tindakan konsumen yang dapat diramalkan terlebih dahulu. Preferensi konsumen terhadap suatu barang dapat diketahui dengan menentukan atribut-atribut atau faktor-faktor yang melekat pada produk. Atribut-atribut itulah yang pada akhirnya dapat mempengaruhi seseorang sebagai pertimbangan untuk memilih suatu barang. Setiap konsumen memiliki pandangan yang berbeda-beda, yang perbedaan tersebut mempengaruhi perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan.[5]

[5] Khairul Amri dkk, ”Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh”, dalam *Jurnal SAMUDRA DAN BISNIS*, Vol 9, No. 1, Januari 2018, 34.

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian, yaitu:[6] Faktor internal konsumen meliputi tentang persepsi konsumen, reaksi konsumen, kepribadian, karakter, logika berfikir, gaya hidup, motivasi, dan latar belakang pendidikan. Faktor eksternal konsumen meliputi di luar faktor internal, seperti situasional dan berbagai lingkungan eksternal lainya yang telah ikut mendorong pembentukan perilaku konsumen.

Dari faktor-faktor yang disebutkan di atas yaitu adanya faktor internal dan eksternal konsumen dalam keputusan pembelian, bahwa faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih dan menggunakan produk maupun jasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan penyesuaian dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini faktor eksternal yang digunakan adalah sosialisasi atau informasi yang diperoleh masyarakat. Sementara faktor internal terdiri dari pengetahuan dan motivasi. Seperti halnya masyarakat kelurahan totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah, yaitu yang di disampaikan oleh 6 informan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat kelurahan totokaton kecamatan punggur kabupaten lampung tengah terhadap bank dan lembaga keuangan syariah dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

Ibu Sri Haryati menyatakan bahwa yang menjadi daya tarik bagi beliau sehingga berminat untuk melakukan transaksi di bank dan

[6] *Ibid.*, 4.

lembaga keuangan syariah yaitu terletak pada perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Beliau mengatakan bahwa perbedaan yang ia lihat adalah dari akadnya, bank syariah tidak memberikan pembiayaan kepada nasabah yang tidak jelas usaha apa yang akan dijalankan. Sedangkan bank konvensional akan memberikan pinjaman kepada nasabah yang tidak memperdulikan halal atau haram usaha yang akan di jalankan oleh nasabah tersebut.

Jenis produk pembiayaan yang Ibu Sri Haryati pilih di BMT Ar-Rahman Jaya Mulia yaitu *Gadai Syariah* (Rahn)[7], beliau tidak merasa diberatkan dengan akad gadai syariah yang dipraktikkan, karena uang yang dipinjamkan kepada Ibu Sri Haryati dari bank syariah adalah murni tanpa bunga, dan manakala barang gadaian telah dijual sesuai harga pasaran maka penerima gadai hanya mengambil sesuai dengan nilai hutangnya dan lebihnya akan dikembalikan kepada penggadai.

Hal inilah yang menjadi daya tarik Ibu Sri Haryati untuk menjadi nasabah di bank syariah. Beliau mengaku sudah cukup lama melakukan transaksi di bank syariah terhitung mulai tahun 2018 sampai sekarang. Menurut beliau selain lebih ringan pembayaran angsuranya ia juga menyatakan takut dengan dosa riba. Dari jawaban pertanyaan peneliti yang disampaikan oleh Ibu Sri Haryati dimana

[7] Wawancara dengan Sri Haryati masyarakat kelurahan Totokaton yang menggunakan bank syariah, tanggal 29 Mei 2022.

alasan beliau memilih bank syariah juga karena biaya angsuran dibank syariah lebih ringan dibandingkan bank konvensional.

Ibu Sri Haryati memahami bagaimana beratnya dosa riba sehingga dalam mengatur keuangannya beliau sangat menghindari transaksi yang berbau riba. Dalam hal ini faktor internal dan eksternal itu mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Sri Haryati terhadap bank syariah.

Ibu Purwanti tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan jika bunganya lebih kecil dari bank konvensional. Karena menurutnya bank syariah adalah bank yang transaksinya secara Islam atau syariat Islam.[8] Sedangkan bank konvensional adalah secara umum. Berbeda dengan Ibu Sri Haryati yang faktor internal dan eksternal mempengaruhi beliau dalam memilih dan menggunakan produk pembiayaan pada bank dan lembaga keuangan syariah.

Ibu Purwanti mengaku beliau dalam bertransaksi di bank syariah sudah berjalan 3 tahun lamanya. Menurut ia bunga bank syariah lebih kecil dari bank konvensional sehingga alasan tersebut membuat Preferensi Ibu Purwanti untuk memilih dan menggunakan produk pada bank syariah.

Ibu Iin Septiani tertarik menjadi nasabah bank syariah karena menurutnya bank syariah bunganya lebih kecil. Dari bunga yang kecil

[8] Wawancara dengan Purwanti masyarakat kelurahan Totokaton yang menggunakan bank syariah, tanggal 29 Mei 2022.

menurutnya bisa meringankan pinjaman bagi warga yang memiliki pendapatan kelas menengah kebawah.

Ibu Iin Septiani memilih jenis produk gadai syariah (*Rahn)*, beliau mengaku sudah sekitar 4 tahun melakukan transaksi di bank syariah tersebut.[9] faktor internal mempengaruhi Ibu Iin Septiani dalam memilih bank syariah. Dimana persepsi beliau tentang bunga bank syariah lebih kecil yang dapat meringankan pinjaman bagi rakyat menengah kebawah.

Ibu Sri Murni menyampaikan bahwa beliau mengetahui tentang adanya bank dan lembaga keuangan syariah yang berada di Kelurahan Totokaton. Menurut Ibu Sri Murni bank syariah tidak memiliki berbedaan dan sama saja dengan bank-bank pada umumnya. Beliau mengetahui tentang adanya bank syariah yaitu dari orang-orang yang ada di sekitarnya.

Ibu Sri Murni merasa tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan beliau tidak mengetahui atau tidak paham betul dengan bank syariah. Faktor internal dan eksternal ternyata juga tidak pasti dapat mempengaruhi masyarakat memilih bank syariah. Seperti pernyataan Ibu Sri Murni, beliau tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah. Meskipun ia telah mendapatkan informasi tentang bank syariah dari orang-orang yang ada disekitar beliau. Beliau

[9] Wawancara dengan Iin Septiani masyarakat kelurahan Totokaton yang menggunakan bank syariah, tanggal 29 Mei 2022.

menyatakan tidak paham dengan sistem operasional yang ada di bank syariah.[10]

Bapak Tujak menyatakan, beliau mengetahui tentang adanya bank syariah, menurut bapak Tujak bank syariah dengan bank konvensional sama saja dengan dengan bank-bank lainya yang membedakan hanya lebelnya saja, syariah dan non syariah. Informasi yang ia peroleh tentang bank syariah hanya dari selembaran brosur yang di edarkan. Beliau tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan apabila bunga bank syariah lebih kecil dari pada bank konvensional.[11]

Mendapatkan informasi tentang bank syariah melalui brosur yang beredar merupakan faktor eksternal yang berdampak mempengaruhi Bapak Tujak dalam memutuskan memilih bank syariah. Selain itu persepsi tentang bunga bank syariah lebih kecil menjadi faktor internal yang juga mempengaruhi beliau dalam memilih bank syariah. Ternyata faktor internal dan eksternal mempengaruhi preferensi dan perilaku Bapak Tujak terhadap bank syariah.

Ibu Supriyati menyatakan ia mengetahui tentang keberadaan bank syariah, menurutnya bank syariah dengan bank konvensional memiliki perbedaan yang terletak pada masalah pinjaman, yaitu bank syariah lebih mahal dari pada bank konvensional. Beliau mendapatkan informasi tentang bank syariah adalah dari saudara yang bekerja di

[10] Wawancara dengan Sri Murni masyarakat kelurahan Totokaton yang tidak menggunakan bank syariah, tanggal 29 Mei 2022.

[11] Wawancara dengan Tujak masyarakat kelurahan Totokaton, tanggal 29 Mei 2022.

bank. Ibu Supriyati tidak tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah dengan alasan takut apabila bank mengalami kebangkrutan.[12]

Selain Ibu Supriyati yang tidak tertarik terhadap bank syariah, ada Ibu Sri Murni yang juga tidak tertarik terhadap bank syariah. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dimana faktor internalnya adalah pengetahuan yang kurang tentang adanya Lembaga Penjamin Simpanan yang ada di dalam bank syariah sehingga menimbulkan pemikiran bahwa bank syariah apabila mengalami kebangkrutan tidak ada yang bertanggung jawab sehingga Ibu Supriyati memiliki ketakutan dalam melakukan transaksi di bank syariah.

Informasi terkait bank syariah yang ia peroleh dari saudara yang bekerja di salah satu bank syariah merupakan faktor eksternal, dimana menyatakan masalah pinjaman lebih mahal bank syariah di bandingkan dengan bank konvensional. Sehingga kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku Ibu Supriyati terhadap bank syariah.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terhadap bank syariah, maka peneliti telah mengadakan wawancara dengan enam masyarakat

[12] Wawancara dengan Supriyati masyarakat kelurahan Totokaton yang tidak menggunakan bank syariah, tanggal 29 Mei 2022.

Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan berdasarkan profesi atau pekerjaan yang di jalani oleh masyarakat tersebut, yaitu petani, pedagang, PNS, karyawan swasta, dan buruh harian lepas. Berikut adalah analisis dari hasil wawancara diatas.

Teori tentang preferensi dan perilaku konsumen merupakan tahapan akhir seseorang dalam menentukan suatu barang maupun jasa yang berdampak pada kepuasan setiap individu. Preferensi konsumen terhadap suatu barang dapat diketahui dengan menentukan atribut-atribut atau faktor-faktor yang melekat pada produk. Engel et al mengemukakan beberapa faktor penentu yang mempengaruhi variasi dalam perilaku konsumen dan faktor-faktor penentu tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor utama:

1) Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri seperti faktor pesikologis. Faktor ini adalah proses pengelolahan informasi, pembelajaran dan perubahan sikap atau perilaku yang terdiri dari: Motivasi dan ketertiban, persepsi, proses belajar/pengetahuan kepercayaan, demografi dan sikap. Yang termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

a) Ingin menghindari riba

Keinginan menghindari riba termasuk dalam faktor internal yaitu motivasi. Karena ia ingin menghindari riba maka dari itu ia tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, yang menurut masyarakat bank syariah adalah bank yang operasionalnya menggunakan sistem syariat Islam dimana sistem tersebut tidak mengandung riba. Hal tersebut yang diungkapkan oleh 4 responden yaitu Ibu Sri Haryati, Ibu Purwanti, Ibu Iin Septiani dan Bapak Tujak, bahwa alasan memilih bank syariah adalah agar terhindar dari riba.

b) Persepsi

Persepsi termasuk dalam faktor internal, yang merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu yang dapat merangsang keinginan dan berakhir pada keputusan pembelian suatu produk maupun jasa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Sri Haryati, Ibu Purwanti, Ibu Iin, dan Bapak Tujak yang memiliki persepsi terhadap bank syariah, yaitu bahwa bunga dalam bank syariah lebih kecil dari pada di bank konvensional. selain itu juga persepsi tentang proporsi keuntungan, yaitu apabila angsuran dibank syariah lebih rendah dari bank konvensional maka mereka akan memilih bank syariah. Sehingga persepsi-persepsi tersebut dapat mempengaruhi mereka dalam memutuskan memilih bank syariah.

2) Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar seperti faktor lingkungan. Perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti: Budaya, kelas sosial, dan pengaruh pribadi. Dan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank dan lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

a) Periklanan/promosi

Periklanan termasuk dalam faktor eksternal, dimana suatu informasi yang menjadi alat untuk menarik konsumen terhadap produk maupun jasa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Tujak bahwa dengan beredarnya periklanan baik dari brosur maupun iklan elektronik dapat menjadi faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku beliau terhadap bank syariah.

b) Pengaruh lingkungan

Pengaruh lingkungan termasuk dalam faktor eksternal yaitu pengaruh pribadi. Yang merupakan setiap individu akan terpengaruh oleh orang-orang yang ada disekitarnya terkhusus tentang mengadopsi barang maupun jasa. Seseorang yang belum mengetahui tentang bank syariah akan menjadi tahu karena faktor lingkungan. Seperti halnya yang di ungkapkan

oleh Ibu Sri Murni dan Ibu Supriyani dimana mereka mendengar tentang bank syariah melalui orang-orang terdekat seperti keluarga, tentangga maupun rekan kerja.

Faktor-faktor tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Engel et al, bahwasanya berdasarkan penelitian ada beberapa hal yang mendasari masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam memilih bank syariah, yaitu apabila angsuran di bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional, ingin mengindari riba, persepsi tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional, serta promosi atau informasi yang masyarakat terima.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah terhadap bank dan lembaga keuangan syariah adalah promosi, yang merupakan salah satu kegiatan pemasaran yang penting bagi perusahaan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kualitas penjualan. Sehingga dengan mengadakan sosialisai atau promosi produk, pelayanan dan lain sebagainya dalam bank syariah kepada masyarakat agar mereka mengetahui kualitas, perkembangan dan produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Hal tersebut terilihat banyaknya

masyarakat yang tertarik atau memilih bank syariah yang diakibatkan adanya informasi melalui orang-orang terdekat maupun media elektronik yang merupakan dalam faktor eksternal.

Selain promosi, proporsi keuntungan juga menjadi faktor masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, banyak yang berpendapat tertarik untuk menjadi nasabah bank syariah, apabila angsuran lebih rendah dari bank konvensional. Mayoritas masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah masih *profit oriented*, karena di Indonesia menggunakan sistem dual banking dimana adanya bank syariah dan bank konvensional berdampingan, masyarakat memilih bank mana yang lebih menguntungkan tanpa memperdulikan kesyariahan transaksi keuangan.

Persepsi masyarakat terhadap keuntungan yang akan didapatkan apabila melakukan transaksi di bank syariah juga mempengaruhi masyarakat khususnya Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah untuk memilih bank syariah, persepsi tersebut termasuk dalam faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri setiap individu.

Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menyatakan mendengar tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional, kesan awal yang tertangkap oleh responden yang dominan adalah bahwa bank

syariah merupakan bank Islam, bank yang hanya berlebel syariah namun sama saja dengan bank-bank pada umumnya (konvensional).

Dari sini ternyata masyarakat masih belum mengetahui apa perbedaan yang menonjol dari bank syariah dengan bank konvensional. Hal tersebut dikarenakan kurangnya masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait bagaimana sistem operasional bank syariah dan lain sebagainya tentang bank syariah, sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan untuk membedakan antara bank syariah dan bank konvensional secara jelas. Dimana pengetahuan masyarakat tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional dapat mempengaruhi mereka dalam memilih.

Tentang perilaku adopsi terhadap bank syariah informan mengatakan bahwa alasan informan dalam memilih bank syariah yang paling dominan adalah *profit oriented* maksutnya adalah informan akan memilih bank syariah apabila bank syariah lebih menguntungkan dibandingkan dengan bank konvensional. Ternyata faktor keuntungan sangat mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat dalam memilih bank syariah. Dalam hal ini ternyata masyarakat tidak memperdulikan kesyariahan bank syariah dan hanya mementingkan keuntungan yang mereka dapatkan, sehingga *profit oriented* menjadi faktor masyarakat

dalam menentukan atau memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang diminati.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikaitkan dengan teori keputusan pembelian dimana persepsi yang termasuk dalam faktor pesikologis menjadi salah satu faktor internal dalam mempengaruhi keputusan pembelian suatu produk maupun jasa. Pengaruh lingkungan yang merupakan faktor ekternal juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Preferensi dan perilaku masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang dapat mempengaruhi keputusan dalam memilih bank syariah.

Dari enam informan yang peneliti wawancarai dua diantaranya menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal tidak mempengaruhi mereka untuk memilih dan menjadi nasabah bank syariah yaitu Ibu Sri Murni dan Ibu Supriyati, meskipun responden tersebut sudah mendapatkan informasi tentang bank syariah, mereka mengatakan bahwa tidak paham apa dan bagaimana bank syariah. Alasan lainya karena takut bank syariah yang dipilih apabila mengalami kebangkrutan tidak bertanggung jawab. Sedangkan empat diantaranya menyatakan faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas, diperoleh hasil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri msyarakat itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah adalah persepsi masyarakat tentang bank syariah dan persepsi tentang proporsi keuntungan, serta keinginan untuk menghindari riba. Faktor eksternal adalah yang berasal dari bank syariah maupun dari lingkungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah adalah periklanan atau promosi dan pengaruh dari lingkungan seperti orang-orang terdekat yang ada disekitarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebaiknya mulai beralih dari lembaga keuangan konvensional ke lembaga keuangan syariah guna menghindari riba dan mendapatkan keuntungan yang halal.

2. Bank syariah hendaknya memperhatikan faktor psikologis konsumen yakni diantaranya adalah motivasi dan persepsi. Diantara hal yang paling penting untuk dilakukan adalah sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat yakin bahwa bank syariah telah sesuai dengan hukum islam, bebas dari riba, sehingga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk bertransaksi secara syariah. Dengan sosialisasi, persepsi positif akan muncul ditengah masyarakat sehingga hal ini akan menimbulkan keyakinan dan akan menjadi faktor pendorong atau motivasi masyarakat untuk memilih bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A.Karim, Adiwarman. *Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.

Abdad, M. Zaidi. *Lembaga Perekonomian Umat di Dunia Islam.* Cet. 1 Bandung: Angkasa, 2003.

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis,* Cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah.* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

Andriani Dewi dan Azuar Juliandi. "Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 82T No. 2/September 2008.

Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Anshari, Abdul Ghafur. *Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan, dan Perusahaan Pembiayaan*. Cet. 1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Gema Insani, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Bustamam, Vebitia. "Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Diwilayah Banda Aceh". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Volume 2, Nomor 1. 2017.

Dokumentasi Kecamatan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Edi, Fandi Rosi Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik.* Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.

Fathurrahman, Ayif. Umi Azizah. "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah studi kasus pada mahasiswa ilmu ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta". *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking.* Volume 1, Nomor 1&2, Juni-Desember 2018.

Hermanita. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap Bank Syariah.* STAIN Jurai Siwo Metro, Desember 2016.

Hidayanto, M. Fajar. "Praktek Riba dan Kesenjangan Sosial". *Jurnal La-Riba Ekonomi Islam,* Vol. II, No. 2, Desember 2008.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Indarto, Rossi Prasetya. *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Bundling Kartu Gsm dengan Smartphone.* Universitas Indonesia, Desember 2011.

Ismail. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial.* Bandung: Mandar Maju, 1996.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran,* Cet Ke-10. Jakarta: Prehalindo, 2000.

Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan.* Surabaya: Usana Offset Printing, 1994.

Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia.* Edisi I Jakarta: Kencana, 2015.

Melong, Lexy J. *Metode Pnelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Monografi Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Mukhtar, Bustari. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Prenada Media, 2016.

Muljono, Djoko. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah.* Yogyakarta: ANDI, 2015.

Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy. *manajemen Pembiayaan Bank Syariah.* Sumatera Utara: FEBI UIN-SU Press, 2018.

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.

Noviyanti. *"Preferensi Masyarakat Terhadap BMT studi kasus di Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019".* Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2019.

Nurhidayah. “Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional Atas Aspek Hukum Islam Perbankan Syariah di Indonesia”. *Jurnal Al-ADALAH*, Vol. X, No. 1, Januari 2011.

Q.S Al-Baqarah : 275.

Q.S An-Nisaa’ (4): 29.

S, Burhanudin. *Hukum Bisnis Syariah.* Cet. 1 Yogyakarta: UII Press, 2011.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.* Edisi I. Cet. II. Jakarta: Kencana, 2010.

Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah.* Cet. 1 Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.

W.J.S, Poerwadaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Yahya, Harun. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Dzikra, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0791/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **ROFIKHOTUL AZIZAH**
NPM	: 1804101084
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah
Judul	: PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Studi Kasus di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Maret 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Studi Kasus Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINAL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Preferensi Masyarakat

1. Pengertian Preferensi

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi

B. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

b. Landasan Hukum Bank Syariah
c. Prinsip Operasional Bank Syariah
d. Pembiayaan Bank Syariah
2. Lembaga Keuangan Syariah
a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah
b. Pembagian Lembaga Keuangan Syariah
c. Fungsi dan Peran Lembaga Keuangan Syariah
d. Prinsip Operasional Lembaga Keuangan Syariah

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan sifat penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
1. Profil Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
a. Sejarah Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
b. Keadaan Geografis dan Demografis
c. Keadaan Masyarakat Muslim Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
d. Rata-rata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
B. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Terhadap Bank dan Lembaga Keuangan Syariah
a. Deskripsi Hasil Wawancara
b. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Mei 2022

Dosen Pembimbing

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIDN. 2013068102

Peneliti

Rofikhotul Azizah

NPM. 1804101084

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Studi Kasus Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

A. WAWANCARA

1. **Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Totokaton yang menggunakan Bank Syariah**
   a. Apakah yang menjadi daya tarik Bapak/Ibu terhadap minat bertransaksi dibank dan lembaga keuangan syariah ?
   b. Jenis produk pembiayaan apakah yang Bapak/Ibu pilih dibank syariah ?
   c. Sudah berapa lama Bapak/Ibu memiliki rekening bank syariah ?
   d. Bagaimana prefrensi Bapak/Ibu terhadap bank dan lembaga keuangan syariah ?
2. **Wawancara Dengan Masyarakat yang Tidak Menggunakan Bank Syariah**
   a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang adanya bank dan lembaga keuangan syariah ?
   b. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu dengan adanya bank dan lembaga keuangan syariah ?

c. Jenis produk pembiayaan apakah yang anda ketahui di bank syariah ?

d. Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi anda untuk tidak menggunakan bank syariah ?

B. DOKUMENTASI

1. Sejarah Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
2. Profil Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
3. Rata-rata pemcaharian Masyarakat Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 25 Mei 2022

Dosen Pembimbing	Peneliti
Enny Puji Lestari, M.E.Sy	**Rofikhotul Azizah**
NIDN. 2013068102	NPM.1804101084

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1651/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KELURAHAN TOTOKATON
KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1652/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 30 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama	: **ROFIKHOTUL AZIZAH**
NPM	: 1804101084
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Studi Kasus Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1652/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ROFIKHOTUL AZIZAH**
NPM	:	1804101084
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN TOTOKATON KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH Studi Kasus Di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Mei 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN LA SEKRETARIAT KAMPUNG TOTO KATON KECAMATAN PUNGGUR

ANDRI SAPUTRA

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KANTOR KEPALA KAMPUNG TOTOKATON
Jalan Raya Punggur – Metro, Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah

Nomor : 474.4/209 /TK/ VI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada Yth
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
Di
Metro

Dengan hormat,
Menindak lanjuti surat Wakil dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN Metro Bandar Nomor : B-1651/In.28/D.1/TL.00/05/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Permohonan Izin Research, Guna menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bernama:

Nama	:	**ROFIKHOTUL AZIZAH**
NPM	:	1804101084
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

Dengan ini Selaku Kepala Kampung Menyetujui/Memberikan Izin Kepada Mahasiswa tersebut di atas untuk melaksanakan Research.
Demikian Surat Persetujuan ini kami berikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Totokaton , 2 Juni 2022
Pj. Kepala Kampung Totokaton

PEMERINTAH KEPALA KAMPUNG TOTO KATON KECAMATAN PUNGGUR

BUDI SANTOSO
NIP. 19650820 198603 1 015

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-242/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Rofikhotul Azizah
NPM	: 1804101084
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Maret 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rofikhotul Azizah
NPM : 1804101084
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Studi Kasus di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 10-1-22	Pada dilengkapi sesuai dengan kesulitan penelitian. - Tabungan yang akan dipakai apa ? - Perbandingkan dengan BMT nya apa yang menjadi kesamaan dan perbedaan sehingga menarik u/ diteli.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	jum'at / 14 januari 2022.	1). Preferensi gambar kan. ! 2). Bank lembaga keuangan. dan masy korelasi bagai mana ?. 3). masalah yang diteli apa ? 4). Kon' buku inti !. Preferensi !. jelaskan secara detail. !	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu / 18-Jan-2022	lanjutkan BAB II & III	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin / 7-2-2022.	Teori di pertajam, dengan 1). Pembiayaan, !. 2). metoperan analisa dari teori di perjelas. 3). cari dan gurakan sumber rujukan yang Relevan. ~~Bab IV~~	
	Kamis / 10-2-2022.	lanjutkan ke proses selanjutnya. !	

Dosen Pembimbing.

Enny Fuji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 30/05/2022	- Deskripsi wawancara di perjelas ! - Teori preferensi tho bank. dalam analisis belum tampak deskripsi ! - Teori preferensi tho lembaga keuangan syariah di deskripsikan.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa / 31. mei 2022.	Acc Bab IV, lanjutkan BAB V	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Rofikhotul Azizah** **Jurusan/Prodi** : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah**

NPM : **1804101084** **Semester/TA** : **VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 2-6-2022.	Acc Bab IV & V. lanjutkan ke proses selanjutnya.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa ybs,

Rofikhotul Azizah
NPM. 1804101084

DOKUMENTASI FOTO

Foto 1. Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Totokaton Yang Menggunakan Produk Bank Syariah

Foto 2. Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Totokaton Yang Tidak Menggunakan Produk Bank Syariah

Foto 3. Wawancara Dengan Masyarakat Kelurahan Totokaton Yang tidak Menggunakan Produk Bank Syariah

Foto 4. Wawancara Dengan Salah Satu Pejabat Kampung di Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

RIWAYAT HIDUP

Rofikhotul Azizah dilahirkan di Totokaton, pada tanggal 30 Juni 1999, anak ke dua dari pasangan Bapak Sutarman dan Ibu Siti Aisyah, memiliki 1 orang kakak perempuan bernama Khoirunnisa' dan memiliki 1 orang adik laki-laki yang bernama Muhammad Rijalussholeh.

Peneliti bertempat tinggal didesa Sukajadi Kelurahan Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 02 Pujokerto dan selesai pada tahun 2011,
2. kemudian melanjutkan di Mts Roudlotul Huda Purwosari Padang Ratu dan selesai pada tahun 2014.
3. Kemudian melanjutkan pendidikan madrasah di MA Roudlotul Huda Purwosari Padang Ratu selesai pada tahun 2017.

Lalu pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah dimulai pada semester I TA 2018/2019, kemudian menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Metro pada tahun 2022.